

Menerima Teguran dengan Rendah Hati

Daud dan Bat-syeba—Bagian 2

Petunjuk: Kerjakan soal ini di tempat yang tenang. Sambil membaca ayatnya, bayangkan kamu ada di situ. Bayangkan adegannya. Dengarkan suaranya. Rasakan emosi tokoh-tokohnya. Buatlah kisahnya menjadi hidup.

Tokoh utama: Daud dan Natan

Ringkasan: Daud diampuni setelah melakukan dosa serius, tapi ia tetap mendapat konsekuensi yang serius.

1 ANALISIS ADEGANNYA.—BACA 2 SAMUEL 12:1-24.

Menurutmu, bagaimana sikap Natan? _____

Bagaimana nada suara Natan saat menceritakan ilustrasi tentang pria miskin dan dombanya? _____

Bagaimana nada suara Natan mungkin berubah saat menjelaskan arti ilustrasinya di ayat 7-9? _____

2 GALI LEBIH DALAM.

Mengapa Natan mungkin harus membuat banyak persiapan sebelum mendatangi Daud?

Menurutmu, mengapa Natan memilih ilustrasi itu untuk menyadarkan Daud? _____

Bagaimana Natan membantu Daud menyadari kesalahannya, dan mengapa cara yang ia gunakan lebih baik daripada langsung memaksa Daud mengaku? _____

Yehuwa kelihatannya mengampuni Daud begitu saja. (*Baca lagi ayat 13.*) Tapi, apa yang dapat Yehuwa lihat dalam diri seseorang yang tidak bisa kita lihat? _____

Menurutmu, mengapa Daud memang layak mendapat konsekuensi dosanya? (*Baca lagi ayat 10-12, 14.*) _____

3

PELAJARANNYA BAGIMU

Tulis apa yang kamu pelajari tentang . . .

Perlunya kerendahan hati. _____

Konsekuensi dosa. _____

Belas kasihan Yehuwa. _____

4

RENUNGANLAH.

Apakah saya pernah mendapat nasihat atau teguran? Apa yang membuat saya sampai ditegur?

Bagaimana saya bisa menerima teguran dengan lebih baik?

Mengapa nasihat atau teguran adalah bukti kasih Yehuwa? (PETUNJUK: Baca Ibrani 12:5, 6.)

Pelajaran apa dalam kisah ini yang paling penting buat saya? kenapa?

Saran: Bayangkan seandainya Daud menyangkal dosanya, atau bahkan menghukum Natan. Apakah penghakiman Yehuwa atas Daud akan sama? Tuliskan pendapatmu.

